

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Penanaman kecerdasan emosional dan spiritual kelas V di SD Islam Terpadu Sinar Putih Bantul, maka penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Metode penanaman kecerdasan emosional kelas V di SD Islam Terpadu Sinar Putih Bantul melalui metode : membudayakan 5 S (senyum, sapa, salam, sopan dan santun), menggalang bantuan untuk korban bencana alam, membersihkan lingkungan sekolah, kerjasama kelompok / regu, membiasakan mengucapkan kata *maaf* (bila berbuat salah), kata *tolong* (bila minta bantuan orang lain) dan kata *terima kasih* (bila menerima kebaikan dari orang lain), dan membiasakan membuang sampah pada tempatnya.

Metode penanaman kecerdasan spiritual kelas V di SD Islam Terpadu Sinar Putih Bantul melalui metode : berdo'a sebelum memulai dan mengakhiri KBM, menghafalkan *asma'ul husna* dengan artinya, membiasakan tadarus al Qur'an, membiasakan shalat berjama'ah (shalat dhuha, shalat luhur dan shalat jum'at), membiasakan adab makan dan minum (berdo'a sebelum dan sesudah makan, makan dengan tangan kanan dan duduk), dan memperingati hari besar keagamaan.

2. Hasil Penanaman kecerdasan emosional kelas V SD Islam Terpadu Sinar Putih Bantul sudah baik, akan tetapi karena SD Islam Terpadu Sinar Putih dalam proses perkembangan dan masih adanya beberapa faktor yang menjadi kendala, maka hasil output yang diharapkan untuk memiliki kecerdasan emosional dan spiritual secara utuh belum dapat dicapai, sehingga dapat dikatakan bahwa hasil penanaman kecerdasan emosional dan spiritual di SD Islam Terpadu Sinar Putih Bantul belum tercapai secara maksimal.

B. Saran

Dengan selesainya penelitian dan penyusunan tesis ini, penulis memberikan saran yang terkait dengan penanaman kecerdasan emosional dan spiritual ini, antara lain:

1. Kepada kepala sekolah
 - a. Melakukan perbaikan dan perubahan kebijakan yang dirasa lebih efektif dan efisien dalam menanamkan kecerdasan emosional dan spiritual.
 - b. diperlukan adanya penghargaan (Bintang Akhlak Mulia) kepada peserta didik dari segi *akhlakul karimah* di sekolah dengan berbagai *support sistem* yang dirancang, sehingga penghargaan di sekolah yang dilaksanakan tidak terkesan lebih besar pada perkembangan prestasi siswa selain akhlak keseharian.

2. Saran kepada guru
 - a. Lebih intens dalam melakukan pemantauan perilaku siswa di sekolah, sehingga budaya untuk selalu mengingatkan khususnya pada sejumlah perilaku peserta didik yang kurang sesuai dengan nilai nilai keislaman bisa berjalan lebih efektif dan efisien.
 - b. Dalam melaksanakan penilaian khususnya akhlak peserta didik, guru lebih mengembangkan kembali instrumen pengamatan yang lebih dapat memantau akhlak dan ibadah keseharian peserta didik secara obyektif yang dipadukan dengan nilai akademik sebagai bagian dari penilaian rapot atau akhir peserta didik, sehingga pemantauan dan pengawasan akhlak ibadah tersebut dirasakan betul oleh peserta didik ketika berpengaruh pada penilaian akhir (rapot).
3. Saran kepada peneliti lebih lanjut
 - a. Penulis baru mengadakan penelitian tentang penanaman kecerdasan emosional dan spriritual di SD Islam Terpadu Sinar Putih Bantul dengan lebih menenkankan pada proses pelaksanaannya, nilai nilai karakter yang ditanamkan dan kendala yang dihadapinya. Untuk itu penulis menyarankan pada peneliti lebih lanjut agar melakukan penelitian yang dapat mengungkap penanaman kecerdasan emosional dan spiritual dari perspektif lain.
 - b. Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian yang terungkap ini masih bersifat umum, yaitu baru dapat melihat proses pelaksanaannya secara

umum, untuk itu penulis menyarankan kepada peneliti lebih lanjut agar melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi.

- c. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini masih bersifat umum dan tidak kontemporer. Oleh karena itu penulis menyarankan agar penelitian berikutnya menggunakan teori yang bersifat kontemporer.

